

BUSANA PESTA MALAM DENGAN SUMBER IDE MOBIL PACKARD

Sri Rohmah Fajar Rahayu¹, Sri Widarwati²

^{1,2} Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: sriwidarwati@uny.ac.id

ABSTRAK

Penciptaan karya inovasi produk fashion bertujuan; (1) Mencipta desain busana pesta malam dengan sumber ide Mobil Packard; (2) Membuat busana pesta malam dengan sumber ide Mobil Packard; (3) Menyelenggarakan pergelaran busana secara virtual dengan tema vafacos yang menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Mobil Packard. Konsep penciptaan busana menggunakan tema Vafacos dengan sub tema decade dengan sumber ide mobil Packard adalah sebagai berikut: (1) Desain dibuat dengan mengamati sumber ide, membuat moodboard, kemudian membuat desain sesuai moodboard yang terdiri dari desain sketsa, desain presentasi, desain kerja, dan desain ilustrasi. (2) Proses penciptaan busana diawali dengan membuat pola sesuai desain, memotong bahan, memberi tanda jahitan, menjahit langkah demi langkah, hingga finishing. (3) Setelah busana jadi, dilakukan acara pergelaran busana secara virtual dengan memperhatikan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penciptaan karya inovasi produk fashion ini adalah: (1) Terciptanya desain busana pesta malam dengan ide mobil Packard menggunakan krah sabrina, lengan lonceng, pleats pada bagian depan, rok lingkaran 2 tumpuk sesuai dengan bentuk ban mobil packard, serta ikat pinggang. Desain dibuat dengan siluet S dan hiasan berupa manik-manik dan payet; (2) Busana dibuat dengan dominasi kain satin Roberto cavali dilapisi dengan tile motif dan furing pada bagian dalam; (3) Pergelaran busana secara virtual menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide mobil Packard tayang pada Sabtu, 14 Mei 2022 di Youtube UNY Fashion Event. Penulis mendapatkan nomor urut 11 dari konsentrasi butik kelas A dengan model Bernama Shinta.

Keywords: Busana pesta malam, Mobil Packard, Vafacos

INTRODUCTION

Busana mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan, perubahan gaya hidup, perkembangan teknologi, dan masih banyak lagi. Sama seperti kondisi saat ini, dimana seluruh masyarakat dunia terkena dampak dari adanya virus Covid-19. Hal ini sangat berdampak bagi masyarakat, terutama pada perkembangan tren *fashion* di dunia. Tren busana saat ini cenderung melekat pada aktifitas sehari-hari dan terkait erat dengan kondisi sosial masyarakat, fenomena yang terjadi, budaya, serta terulangnya kembali kesenangan yang sebelumnya sudah pernah terjadi. Oleh karena itu, Pendidikan Tata

Busana melakukan pergelaran busana dengan tema *Vafacos*. *Vafacos* berarti *various face colours* yang diprediksi akan menjadi *tren fashion* di tahun 2022/2023 ini. *Vafacos* melihat tren busana dari warna-warni keberagaman minat dan selera masyarakat setelah pandemi.

Vafacos terbagi menjadi 3 tema, yaitu *shinerise*, *eclectaste*, dan *nostalgeo*. *Shinerise* terinspirasi dari kegiatan orang-orang yang telah menggunakan teknologi robot namun tidak meninggalkan kegiatan-kegiatan yang *rustic*. Oleh karena itu, *shinerise* terbagi menjadi *static robotic* dan *dynamic rustic*. Selanjutnya, *eclectaste* lebih mengarah ke kebudayaan dan spiritual yang terbagi menjadi

folkspi dan *technosion*. Terakhir yaitu *nostalgeo*, yang terinspirasi dari kenangan masa lalu dari segala aspek. *Nostalgeo* terbagi menjadi *decade* dan *memory*.

Tema yang didapatkan penulis untuk dijadikan sebuah karya busana pesta malam yaitu *Nostalgeo* dengan kategori *decade*. *Decade* berkaitan dengan waktu, dimana kegiatan berlangsung, terjadinya suatu peristiwa penting, ataupun keadaan yang sedang berlangsung. *Decade* merupakan unit waktu yang terdiri dari 10 tahun lamanya.

Sumber ide dalam pembuatan busana pesta malam adalah mobil Packard. Packard adalah merek mobil mewah Amerika yang dibangun oleh Packard *Motor Car Company* di Detroit, Michigan, Amerika Serikat. Mobil Packard pertama diproduksi pada tahun 1899, dan Packard terakhir yang dibuat di Detroit pada tahun 1956, ketika mereka membangun Packard Predictor, mobil konsep terakhir mereka. Mobil ini mulai populer pada tahun 1930-an. Mobil ini diyakini sebagai salah satu karya yang diproduksi dari hanya empat mobil tahun 1935 dengan tipe serupa. Mobil yang tergolong mewah pada tahun 1930-an ini masih cocok untuk turing, dan salah satunya baru-baru ini telah terjual seharga 319.000 dolar AS. Mobil Packard merupakan mobil jaman dahulu yang masuk ke dalam kategori *nostalgeo*, *decade*.

Busana pesta malam dibuat sesuai dengan tema masing-masing. Penerapan sumber ide pada busana diambil dari bentuk pijakan mobil yang diterapkan menjadi siluet busana, pemilihan warna sesuai dengan warna mobil (merah kapur, krem, abu-abu, dan hitam), serta detail-detail seperti pleats terinspirasi dari bentuk bagian depan mobil, ikat pinggang, dan *patchwork* yang terinspirasi dari lampu-lampu mobil. Pergelaran busana dilakukan secara virtual. Hal ini dikarenakan masih adanya virus covid-19 sehingga membatasi jumlah orang yang terlibat agar tidak berkerumun. Media yang digunakan untuk mengunggah karya adalah youtube, dimana seluruh masyarakat dunia dapat menonton acara tersebut dengan gratis.

Pada tahun sebelum-sebelumnya, pergelaran busana dilakukan secara nyata dengan penonton yang duduk di kursi yang disediakan. Namun, pandemi merubah segalanya. Virtual merupakan cara agar mahasiswa masih tetap dapat melakukan pergelaran namun tidak membahayakan masyarakat sekitar dan tidak menularkan virus. Dalam melakukan pergelaran, penulis mendapatkan model Bernama Shinta dengan nomer urutan ke 11 konsentrasi butik kategori *nostalgeo*.

METODE

Konsep Penciptaan Desain

Penciptaan desain busana pesta malam perlu memperhatikan berbagai macam hal agar busana terlihat bagus dan indah seperti tema yang digunakan, sumber ide, trend busana, unsur desain, hingga prinsip desain. Sumber ide busana yang digunakan adalah Mobil Packard yang berasal dari AS yang terkenal pada tahun 1930-an. Busana ini cocok dikenakan oleh seseorang dengan *style feminine* dan juga elegan. Mengenakan busana ini mengingatkan kita akan wanita di Belanda pada masa dahulu. Aksesoris yang digunakan adalah *heels* dan juga topi untuk lebih menambah kesan nostalgia jaman dahulu

Penerapan Konsep Tema

Tema yang digunakan dalam pergelaran busana ini adalah Vafacos. Vafacos berasal dari kata “various, face, dan colours”, dimana pada era saat ini terdapat bermacam-macam rasa, selera, visual, hingga warna yang menghiasi hidup. Kegemaran dan juga selera dari masing-masing individu berubah dan mulai mengeksplor hal-hal baru lainnya untuk mengisi kegiatan dirumah.

Penerapan Konsep Trend

Tren dalam *vafacos* ada 3 yaitu *shinerise*, *eclectaste*, dan juga *nostalgeo*. Ketiganya memiliki ciri yang sangat berbeda. *Shinerise* mengajak untuk tampil *all out* dengan hal-hal yang baru. Hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. *Shinerise* berkaitan dengan teknologi masa kini seperti *gadget*. Adapun *shinerise* dibagi menjadi 2 sub tema, yaitu *static robotic* dan *dynamic rustic*.

Eclectaste berbeda dengan sebelumnya, tren ini memadukan busana dari zaman yang berbeda. Mengolah rasa untuk menciptakan keindahan. Sub tema dari *eclectaste* adalah *folkspi* dan *technosion*. Sedangkan, tren yang terakhir yaitu *nostalgeo*. *Nostalgeo* mengajak kita untuk mengenang masa-masa dulu. Membangkitkan masa lalu yang pernah ada dan terjadi. *Nostalgeo* berasal dari kata *nostalgia* dan *geografi*. Ini berarti *nostalgia* yang dimaksud berarti luas seperti dunia ini. Sub tema *nostalgeo* adalah *decade* dan *memory*.

Memori adalah ingatan yang tersimpan dari masa lalu, entah itu buruk ataupun baik. Memori tidak hanya berasal dari hal yang bisa dilihat, namun juga yang tidak bisa dilihat tapi hanya bisa dirasakan. Sub tema kedua adalah *decade*. Memori dengan sub tema *decade* merupakan tren yang didapat oleh penulis. *Decade* merupakan unit waktu yang terdiri dari 10 tahun. *Decade* berkaitan dengan waktu. Kegiatan ataupun peristiwa apa yang terjadi pada kurun waktu tersebut.

Keyword yang digunakan dalam sub tema ini yaitu *fashion '60-'90*, *performong artists in '60-'90*, *classical film & music*, *experience*, dan *chalk color*. Palet warna yang digunakan pada *decade* merupakan warna-warna kapur. Referensi busananya pun tampak seperti busana era 60-an.

Penerapan Konsep Sumber Ide

Setelah mendapat sub tema mana yang akan dibuat, langkah selanjutnya adalah menentukan sumber ide. Sumber ide yang digunakan kali ini berasal dari tahun 1930 yaitu mobil Packard. Packard adalah merek mobil

mewah Amerika yang dibangun oleh Packard Motor Car Company di Detroit, Michigan, Amerika Serikat. Mobil Packard pertama diproduksi pada tahun 1899, dan Packard terakhir yang dibuat di Detroit pada tahun 1956, ketika mereka membangun Packard Predictor, mobil konsep terakhir mereka. Mobil ini mulai populer pada tahun 1930-an. Mobil ini diyakini sebagai salah satu karya yang diproduksi dari hanya empat mobil tahun 1935 dengan tipe serupa. Mobil yang tergolong mewah pada tahun 1930-an ini masih cocok untuk turing, dan salah satunya baru-baru ini telah terjual seharga 319.000 dolar AS.

Sumber ide diterapkan pada pemilihan warna busana yang menggunakan warna-warna pada mobil. Warna tersebut antara lain merah kapur, krem, abu-abu, dan merah. Bentuk busana juga terinspirasi dari bentuk mobil Packard. Dimana bagian pijakan hingga penutup ban mobil berbentuk bulat kemudian menyempit pada bagian pinggang dan membesar lagi pada bagian rok. Bentuk bagian depan mobil di gayakan dengan membuat plisket pada bagian tengah muka. Kemudian, sabuk terinspirasi dari warna jok mobil yang kemudian dihiasi lampu berwarna hitam.

Penerapan Unsur Desain dalam Penciptaan

Unsur desain yang banyak digunakan merupakan unsur garis, warna, dan juga bentuk. Garis terdapat pada beberapa poin pada desain seperti bagian tengah muka. Unsur bentuk terlihat pada beberapa bentuk desain yang menstilasi dari bentuk maupun kasesoris mobil Packard. Sebagai contoh adalah bentuk bagian depan mobil yang dibuat pada bagian tengah muka desain, lampulampu mobil yang terdapat pada pinggang, bentuk dari pijakan mobil yang melengkung di terapkan pada bentuk busana itu sendiri, dan lainnya. Unsur warna terlihat jelas disini, dimana desain menggunakan warna-warna yang ada pada mobil seperti merah kapur, krem, hitam, dan abu-abu.

Prinsip desain yang digunakan yaitu kesatuan, keselarasan, dan *point of interest*. Kesatuan terlihat dari beberapa komponen

desain yang menjadi satu kesatuan yang utuh dalam satu desain busana. Desain yang dibuat pun selaras dan tidak janggal. Sedangkan, prinsip *point of interest* terletak pada bagian muka dan pinggang dari desain.

Konsep Pembuatan Busana

Busana pesta dibuat dengan teknik jahit halus, sehingga tidak memerlukan obras dalam penyelesaian kampuhnya. Pembuatan busana diawali dari penentuan sumber ide, pembuatan moodboard, pembuatan desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola, pemotongan bahan, penjahitan busana, pemasangan hiasan busana, hingga *finishing*. Setiap Langkah pembuatan memerlukan pertimbangan yang matang dari segi manapun. Sebagai contoh adalah pemilihan bahan. Pemilihan bahan harus memperhatikan pada kesempatan apa busana ini digunakan, untuk usia berapa, efek yang diinginkan seperti apa, dan lain sebagainya.

1. Pengambilan Ukuran

Pengambilan ukuran dilakukan mulai dari badan terbesar hingga terkecil. Semua ukuran yang diperlukan di ukur pas dengan badan. Pengukuran mulai dari lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul, lingkaran leher, lingkaran kerung lengan, lebar bahu, lebar muka, lebar punggung, Panjang muka, Panjang punggung, Panjang lengan, jarak payudara, Panjang rok, dan lingkaran pergelangan tangan. Ukuran – ukuran tersebut menjadi patokan dalam pembuatan busana dan dimasukkan ke dalam rumus. Pengambilan ukuran disesuaikan dengan model busana yang dibuat.

2. Pembuatan Pola

Pola yang digunakan merupakan pola Soen yang bersumber dari buku Bu Porrie. Pola tersebut digunakan karena dinilai sesuai dengan desain yang dibuat. Pola ini lebih sederhana dan tidak banyak menggunakan garis – garis hias maupun kupnat. Pembuatan pola Soen lebih mudah dibandingkan dengan pola bunka

ataupun meyneke. Pola dibuat dari pola kecil, rancangan bahan, rancangan harga, kemudian pola besar.

3. Teknologi Jahit

Busana pesta malam merupakan busana yang Teknik pengerjaannya menggunakan Teknik jahit halus. Penyelesaian busana tidak ada yang diselesaikan dengan obras ataupun jahit tindas yang terlihat dari luar. Busana harus benar-benar halus. Hal ini yang menyebabkan nilai jual busana pesta sangat mahal. Kampuh-kampuh busana pesta malam diselesaikan dengan kampuh kostum, dimana pengerjaannya disum dengan menggunakan tangan. Benra saja, hampir 90% pembuatan busana pesta malam diselesaikan dengan menggunakan tangan. Bagian kelim, patchwork, plisket pada tengah muka, dan komponen lain yang ditempelkan pada busana dikerjakan manual dengan tangan. Pemasangan furing pun ada ketentuannya, jika busana melebar maka bagian baik furing bertemu dengan bagian buruk bahan utama. Pemasangan payet pun juga harus diperhatikan, jangan sampai terlihat benang-benang yang dapat mengganggu pandangan. Setiap selesai melakukan satu *step* menjahit, pastikan untuk selalu mengepres dengan ditutup dengan kain lain di atasnya agar warna dari kain tidak berubah akibat panas dari setrika.

4. Hiasan

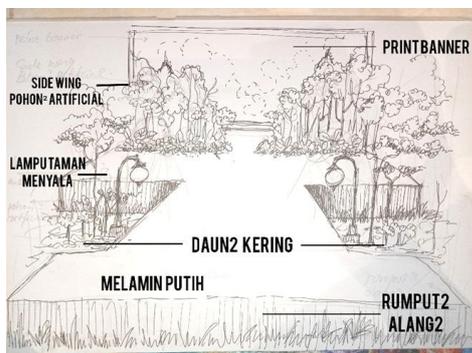
Hiasan busana merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan busana pesta. Pemilihan hiasan yang salah akan berpengaruh pada bagus tidaknya suatu busana. Hiasan busana yang murah akan sangat terlihat jika disandingkan dengan bahan busana yang mahal. Oleh karena itu, kita harus pandai-pandai dalam memilih hiasan busana. Karena sejaitnya hiasan berfungsi untuk memperindah suatu busana, bukan malah sebaliknya.

Konsep Penyelenggaraan Pergelaran

Pergelaran busana dilaksanakan secara virtual. Hal ini dikarenakan pada saat itu situasi masih belum memungkinkan untuk melakukan pertunjukan busana secara langsung. Adanya virus covid 19 membatasi gerak manusia terutama acara-acara yang menyangkut orang banyak. Pandemi covid 19 membatasi kerumunan agar tidak tertular dan virus tak kunjung usai. Namun, pertunjukan busana harus tetap dilaksanakan. Jalan pintas yang diambil adalah dengan mengadakan pertunjukan busana secara virtual dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Konsep Stage Konsentrasi Butik

Stage pertunjukan dibuat dengan konsep alam yaitu hutan-hutan. Pada bagian belakang di cetak banner dengan suasana hutan. Dekorasi daun kering dan tanaman perindang lainnya. Panggung berbentuk seperti huruf H yang tidur. Berikut merupakan gambaran stage yang digunakan:



Gambar 1. Desain panggung



Gambar 2. Gambar perspektif panggung



Gambar 3. Background panggung

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil

1. Hasil Penciptaan Desain

Desain busana yang dibuat merupakan busana pesta malam tanpa hijab. Desain busana dibuat dengan tema Vafacos dengan tren nostalgico. Sub tema yang digunakan untuk membuat desain busana adalah decade dengan kata kunci fashion era '60-'90, music era '60-'90, dan chalk color. Sumber ide yang digunakan dalam pembuatan desain adalah mobil Packard yang terkenal pada tahun 1930-an. Sumber ide diterapkan pada pemilihan warna busana yang menggunakan warna-warna pada mobil. Warna tersebut antara lain merah kapur, krem, abu-abu, dan merah. Bentuk busana juga terinspirasi dari bentuk mobil Packard. Dimana bagian pijakan hingga penutup ban mobil berbentuk bulat kemudian menyempit pada bagian pinggang dan membesar lagi pada bagian rok. Bentuk bagian depan mobil di gayakan dengan membuat plisket pada bagian tengah muka. Kemudian, sabuk terinspirasi dari warna jok mobil yang kemudian dihiasi lampu berwarna hitam. Setelah menentukan tema, tren, serta sumber ide, kita membuat moodboard terlebih dahulu. Moodboard dijadikan acuan dalam membuat desain.



Gambar 4. Desain Busana

2. Hasil Busana

Setelah membuat desain, realisasikan desain dalam bentuk busana sesungguhnya. Kain yang digunakan adalah kain satin Roberto cavali berwarna merah kapur, krem, abu-abu, dan hitam. Selain itu, menggunakan furing asahi sewarna dengan bahan utama. Bagian luar dilapisi dengan tile motif sewarna dengan bahan utama. Bahan pelapis yang digunakan berupa vislin, kain keras, serta mori gula.

Busana pesta malam dibuat untuk seorang yang tidak mengenakan hijab. Leher sabrina agar terlihat anggun dan lebih terbuka sesuai dengan konsep busana pesta gala. Bagian lengan dibuat sangat pendek dengan model lengan lonceng. Lengan lonceng dipilih karena dinilai sesuai dengan karakter busana secara keseluruhan. Pada bagian depan terdapat plisket dengan kain abu-abu. Plisket tersebut merupakan pengayaan dari bagian depan mobil. Bagian badan atas menggunakan bahan Roberto cavali merah kapur dengan dilapisi tile motif. Rok dibuat 2 layer dengan pola satu lingkaran penuh. Layer pertama dibuat lebih pendek dengan kain satin dilapisi tile dan bagian bawah diberi kain satin berwarna krem. Pemberian serip berwarna krem difungdikan agar selaras dengan sabuk yang berwarna krem. Layer rok bagian bawah dibuat lebih Panjang bagian depan dan belakang dengan bagian sisi

memiliki Panjang sama dengan layer pertama. Bentuk dari rok layer bawah merupakan pengayaan dari bentuk mobil yang membulat. Kain hanya menggunakan kain satin Roberto cavali berwarna merah kapur tanpa kombinasi. Agar rok tampak mengembang, maka bagian dalam menggunakan petticoat. Bukaan busana terletak pada bagian tengah belakang dengan resleting jepang.

Hiasan busana menggunakan Mutiara sewarna dengan warna kain. Warna yang digunakan adalah merah dan abu-abu. Selain itu, payet swarovski juga digunakan untuk memberi efek bling-bling pada bagian sabuk. Aksesoris yang digunakan adalah sabuk dan juga topi. Topi dibuat menyesuaikan dengan sub tema yaitu decade. Topi dibuat seperti jaman dahulu. Hiasan yang digunakan untuk topi adalah manik-manik berwarna merah, bunga-bunga, serta bulu-bulu palsu.



Gambar 5. Hasil Busana Pesta Malam

3. Hasil Pergelaran Busana Secara Virtual

Pergelaran busana dilakukan di Balai Utari Gedung Mandala Bhakti Wanitatama. Pemilihan tempat dinilai strategis dari kampus dan memiliki budget yang sesuai dengan kemampuan kita. Pengambilan video dilaksanakan satu hari, tepatnya pada hari Minggu, tanggal 27 Maret 2022. Kemudian, video dilakukan editing dan diupload pada akun

youtube channel UNY Fashion Event pada hari Sabtu, 14 Mei 2022.



Gambar 6. Pergelaran Busana

Pembahasan

1. Hasil Penciptaan Desain

Pembuatan desain busana dilakukan secara digital dengan aplikasi ibis paint. Membuat desain secara digital lebih mudah dan praktis serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Desain yang dibuat berdasarkan moodboard tidak hanya satu, melainkan tiga desain. Ketiga desain kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diberi masukan dan dipilih desain mana yang lebih layak. Hingga akhirnya terpilihlah satu desain untuk diwujudkan dalam bentuk busana. Desain tersebut diberi masukan agar nantinya busana dapat dibuat dengan tepat. Kendala yang didapatkan saat membuat desain adalah bagaimana penerapan sumber ide mobil Packard yang dalam bentuk busana. Pembuatan beberapa desain dengan menerapkan sumber ide tentu memerlukan kesabaran dan ketelitian. Solusinya adalah dengan mengkonsultasikan desain kepada dosen pembimbing untuk dipecahkan bersama.

2. Pembuatan Busana

Busana yang dibuat telah sesuai dengan desain awal. Kesesuaian dari segi warna, peletakan aksesoris, bentuk busana, hingga perbandingan ukuran yang digunakan. Saat

pembuatan busana, tentu ada berbagai kendala yang dihadapi, berikut merupakan beberapa kendala dan solusi yang dilakukan dalam pembuatan busana pesta malam:

- Semua toko kain di Jl. Solo tidak menyediakan kain lame warna hitam yang pada awalnya akan digunakan untuk membuat patchwork pada sabuk. Solusinya adalah dengan menggunakan kain satin Roberto cavali. Walaupun berbeda tekstur, namun masih terlihat bagus saat digunakan.
- Ukuran lebar sabuk terlalu kecil. Solusinya adalah dengan membuat sabuk baru dengan ukuran lebar lebih besar.
- Tidak menemukan kain brokat sewarna dengan bahan utama yang memiliki motif bagus. Solusinya adalah dengan mengganti kain brokat dengan kain tile motif.

3. Virtual Fashion Show

Proses persiapan pergelaran busana dilakukan kurang lebih 1 bulan. Semua dipersiapkan dengan matang. Namun, pada saat persiapan pengumuman dilakukan secara mendadak. Solusinya, mahasiswa harus selalu sigap dalam mencari dan menanggapi informasi yang diberikan. Pelaksanaan pergelaran busana secara virtual berjalan dengan lancar. Semua pihak yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan baik. Semua panitia bekerja sesuai dengan jobdesk masing-masing secara maksimal. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi. Komunikasi yang baik akan menjadikan suatu acara berjalan dengan baik pula. Namun, ada beberapa kesalahan kecil saat acara pergelaran, yaitu model yang digunakan oleh penulis seharusnya sudah berganti pakaian. Tetapi, ternyata model tersebut masih melakukan *catwalk* di atas panggung. Hal ini sempat membuat panik, namun solusinya adalah dengan memberikan tambahan waktu untuk model berganti pakaian dengan singkat. Pada saat tahap evaluasi, tidak ada kendala dan semua berjalan dengan lancar.

CONCLUSION

Kesimpulan

1. Pembuatan desain

Pembuatan desain dilakukan dengan menentukan tema, menentukan sumber ide, membuat moodboard, kemudian membuat desain sesuai dengan moodboard. Tema yang digunakan yaitu Vafacos dengan tren nostalgeo dan sub tema decade. Nostalgeo lebih mengarah kepada kehidupan di masa lalu yang bangkit Kembali karena adanya pandemi covid-19. Sumber ide yang digunakan adalah mobil Packard. Mobil tersebut merupakan kendaraan yang pernah tren pada tahun 1930-an. Pembuatan desain mengambil dari segi bentuk bagian-bagian mobil yang digayakan, warna-warna yang digunakan, serta vibes jaman dulu.

2. Pembuatan busana

Setelah desain dibuat, busana pesta malam dibuat dengan Teknik menjahit halus. Hampir semua pekerjaan diselesaikan dengan tangan. Penyelesaian kelim, kampuh, dan sisa-sisa jahitan lainnya diselesaikan dengan sum sembunyi, kampuh kostum, dan semua kegiatan yang dilakukan dengan tangan tanpa ada tindasan yang terlihat dari luar. Pengepresan juga menjadi hal yang sangat penting dalam pembuatan busana pesta malam. Setelah selesai menjahit, setiap bagian diserika dengan diberi alas di atasnya agar tidak merubah warna dari bahan utama.

3. Pergelaran busana secara virtual

Busana yang telah dibuat kemudian diperagakan oleh model melalui pergelaran busana secara virtual. Pergelaran dilakukan di ruang tertutup dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Pergelaran busana dilaksanakan di Balai Utari pada 27 Maret 2022. Pada hari tersebut, dilaksanakan pengambilan video serta pengambilan foto booklet. Kemudian, video dilakukan editing dan ditayangkan premier pada akun youtube UNY Fashion Event pada 14 Mei 2022. Pergelaran busana dilakukan dengan membentuk panitia dari mahasiswa itu sendiri. Panitia yang diperlukan berupa ketua,

bendahara, sekertaris, sie model, sie acara, sie virtual, sie sponsor, sie perkab dan dekorasi, sie keamanan, sie humas dan publikasi, serta sie booklet. Setiap sie melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan jobdesk masing-masing prospect

Saran

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat dalam penciptaan busana pesta malam dengan sumber ide mobil Packard, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Perlu adanya persiapan yang matang dalam menciptakan desain busana agar hasilnya maksimal dan sesuai dengan tema yang ada.
2. Perlu adanya kesabaran, ketelitian, serta tanggung jawab dalam pembuatan busana agar jahitannya rapi, halus, dan bagus.
3. Perlu adanya tanggung jawab yang penuh dalam melaksanakan acara pergelaran busana secara virtual agar acara dapat berjalan dengan lancar.
4. Lakukan evaluasi pada setiap proses agar semua yang dihasilkan dapat sesuai dengan harapan dan dapat menghasilkan desain yang bagus, busana yang keren, serta pergelaran busana yang sukses.

Berdasarkan saran yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan agar ke depannya lebih baik lagi, antara lain :

1. Pembuatan desain sebaiknya dilakukan secara cermat dan teliti dengan memahami tema, sub tema, hingga sumber ide. Pastikan desain telah sesuai dengan sumber ide yang diinginkan. Buatlah moodboard sedetail mungkin agar pembuatan desain lebih maksimal.
2. Pengambilan ukuran sebaiknya dilakukan sedetail dan seakurat mungkin agar tidak terdapat kesalahan saat membuat busana.
3. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana sebaiknya menggunakan bahan dengan kualitas terbaik agar hasilnya memuaskan dan sesuai dengan harapan.

4. Sebaiknya selalu melakukan evaluasi dan pengecekan saat proses pembuatan busana untuk menghindari kesalahan dalam penjahitan.
5. Pelaksanaan pergelaran busana sebaiknya dilakukan dengan komunikasi yang baik antar panitia agar tidak terjadi miss komunikasi atau kesalahpahaman dalam pelaksanaan pergelaran busana.

REFERENCES

- [1] Akhir, P., & Fatmaningrum, A. *Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Museum Guggenheim Dalam Pergelaran Busana Dimantion*.
- [2] Faz, A. (2019). *Kreasi Fabric Manipulation Dengan Teknik Menggunting Kain Pada Busana Pesta Anak Dengan Sumber Ide Burung Kakatua (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- [3] Fitriana, E. (2012). *Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pacitan*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] Khoir, M. (2014). *LKP: Proses Editing Video Program "Musik & Inspirasi" PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBS TV) Surabaya (Doctoral dissertation, STIKOM Surabaya)*.
- [5] Kurniawati, R. (2017). *Busana Pesta Malam untuk Wanita Dengan Sumber Ide Kuil Baalbek Dalam Pergelaran Busana "Dimantion"*. Fakultas Teknik, Universitas Teknik Yogyakarta.
- [6] Mahardikawati, A. D. (2013). *Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran Menghias Busana Melalui Cooperative Learning Dengan Media Job Sheet*.
- [7] Maryanti, D. (2017). *Inventarisasi jenis kupu-kupu (Lepidoptera) di kawasan tempat wisata Kota Lubuklinggau diimplementasikan sebagai booklet. Skripsi, MIPA Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau*. Available: <https://www.e-library.stkippgri-lubuklinggau.ac.id>.
- [8] Docplayer.info. 2022. *Bab II Tinjauan Teori*. perubahan bertambah disebut tren positif atau. naik. Sebaliknya, jika rata rata perubahan berkurang - PDF Download Gratis. [online]. Available: <https://docplayer.info/40519141-Bab-ii-tinjauan-teori-perubahan-bertambah-disebut-tren-positif-atau-naik-sebaliknya-jika-rata-rata-perubahan-berkurang.html> [di akses pada 1 Mei 2022].
- [9] Trigonal Media. 2022. *Pengertian Tema*. [online]. Available: <https://www.trigonalmedia.com/2015/08/pengertian-tema.html#:~:text=Pengertian%20tema%20menurut%20Tarigan&text=tema%20adalah%20pandangan%20hidup%20yang,utama%20dari%20suatu%20karya%20s> [di akses pada 2 Juni 2022]
- [10] Ukulele.co.nz. 2022. [online]. Available: <https://www.ukulele.co.nz/tema-adalah/> [diakses pada 7 Juni 2022]